

## ABSTRAK

**Nama : Septian Bayu Putra**

**Jurusan : Ilmu komunikasi**

**Judul : Analisis Framing Talkshow Mata Najwa Di Metro Tv Dalam Kampanye Debat Politik Calon Gubernur Jakarta Periode 2017-2022 Putaran 2**

Ada berbagai cara yang dilakukan para calon kandidat agar masyarakat mengetahui tentang visi dan misinya untuk dipilih menjadi kepala daerah. Diantaranya kampanye politik, analisis Framing Talkshow Mata Najwa Di Metro Tv Dalam Kampanye Debat Politik Calon Gubernur Jakarta Periode 2017-2022 Putaran 2 diduga tidak berpihak pada salah satu kandidat. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis *framing* talkshow Mata Najwa di MetroTV dalam kampanye politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 putaran 2. Framing ialah adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Metode analisis yang digunakan adalah analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Konsepsi mengenai *framing* dari Pan dan Kosicki tersebut menggambarkan secara luas bagaimana peristiwa memaknai dan ditandai oleh wartawan. Yang menggunakan unit analisis *Sintaksis, Skrip, Tematik* dan *retoris*. Peneliti melihat bahwa framing dari program Mata Najwa mengenai tema kampanye debat politik calon Gubernur Jakarta periode 2017-2022 tidak memihak kesalah satu kandidat, atau program ini bersifat adil terhadap kedua kandidat. Karna setiap kandidat diberi kesempatan yang sama, waktu menyampaikan pendapat-pendapatnya yang sama serta dalam proses pengambilan gambar atau video yang sama dalam proses pengambilan gambar, apabila salah satu kandidat meminta penambahan waktu untuk menyampaikan pernyataan maka pembawa acara juga memberikan kesempatan yang sama dengan kandidat lainnya, Metro TV juga sama-sama menayangkan beberapa cuplikan sewaktu kampanye dari semua kandidat, proses pengambilan gambarnya kepada seluruh kandidat, serta pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh pembawa acara kepada kandidat memiliki pembahasan yang sama.

**Kata kunci:** *framing, talkshow, debat politik.*



## ABSTRACT

Name : Septian Bayu Putra

Department : Communication

Title : The Framing Analysis of 'Mata Najwa' Talk Show on Metro TV in the Second Round Political Debate Campaign of Jakarta Governor Candidates 2017-2022 Period

There are many ways done by candidates to promote their vision and mission so that it is known and they are elected by people. as the local head. One of them is the political campaign. The 'Mata Najwa' Talk Show on Metro TV in the Second Round Political Debate Campaign of Jakarta Governor Candidates 2017-2022 Period is regarded to be fair . the objective of this research is to know The Framing Analysis of 'Mata Najwa' Talk Show on Metro TV in the Second Round Political Debate Campaign of Jakarta Governor Candidates 2017-2022 Period. Framing is an approach to know how the perspective or view used by journalists when they select the issue and write news. The analysis method used is the framing analysis proposed by Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki. The conception about framing from Pan and Kosicki describes widely about how the events signify and are signified by journalists. This research uses the analysis unit of syntaxes, script, thematic, and rhetoric. The researcher sees that framing of the Mata Najwa program about the political debate campaign theme of the governor candidates do not support to a candidate. This program is fair to all candidates. This is because every candidate is given the equal opportunity to express their opinions as well as they are given the same proportion of picture taking process. When a candidate asks for the additional time to explain his statement, the presenter gives the same opportunity with others. Metro TV also broadcasts the equal scenes of the candidates, the same picture taking process to all candidates, and questions delivered to candidates have the same topic.

Keywords : Framing, Talkshow, Political Debate